

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan di Klinik 24 Madiun kami dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Klinik Dua Empat Medika didirikan pada tanggal 5 Mei 2012, oleh dr. Dewi Surya Atini. Pusat Klinik 24 Medika berada di Jalan Dungus Manis No. 22A, dan memiliki cabang yang berada di Jalan Setia Budi No. 14, Taman, Madiun.
2. Sistem penyimpanan barang di Klinik 24 Madiun berdasarkan prinsip FEFO, FIFO, alfabetis dan farmokologi.
3. Klinik 24 Madiun mempunyai manajemen pengelolaan apotek yang baik, meliputi proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan administrasi apotek. Pelayanan obat yang diberikan meliputi pelayanan obat dengan resep dokter (Umum, BPJS, PLN) ataupun pelayanan obat bebas tanpa resep dokter.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan ini, penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kebersihan Klinik sangat diperhatikan, hal ini terbukti dari kenyamanan setiap ruang yang ada di Klinik. Selain itu juga disediakan tempat sampah di masing-masing sudut ruangan. Hal seperti hendaknya tetap dipertahankan..

2. Untuk penataan dan penyimpanan obat di Klinik 24 Madiun hendaknya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi terutama untuk kerapian rak-rak obatnya.
3. Kartu stok yang hilang atau sudah habis hendaknya segera diganti hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penyetokan dan mempermudah karyawan Klinik dalam hal pencatatan.
4. Label harga obat yang hilang atau lepas hendaknya segera ditulis kembali hal ini untuk mempermudah dalam proses penjualan agar lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, Moch. 1996. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Anonim. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI, No.1204/ MENKES/SK/X/2004.
- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2006, Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Keputusan Menkes RI No.1332/Menkes/SK/X/20021.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1027 tahun 2004 tentang Pelayanan Apotek.
- Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2009.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 922/MENKES/PER/X/1993 Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 35 Tahun 2014, tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan No 919/Menkes/per/X/1993.
- Peraturan Menteri Kesehatan No
- Permenkes RI No. 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika.